

# PENINGKATAN PARTISIPASI DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS PADA SISWA SMP

**Abdul Azis**

Program Studi Pendidikan Matematika  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: [azisabdul2016@yahoo.com](mailto:azisabdul2016@yahoo.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII A SMP IT Ulul Albab Purworejo melalui pembelajaran kooperatif tipe TPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan 2 siklus. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, metode tes, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes. Hasil penelitian partisipasi dan prestasi belajar matematika menunjukkan terjadi peningkatan partisipasi siswa ditunjukkan dengan sikap siswa mulai mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa berani bertanya kepada guru. Persentase partisipasi siswa yang sudah memenuhi indikator pada siklus I sebesar 53,57% meningkat menjadi 75% pada siklus II. Meningkatnya partisipasi diikuti meningkatnya rata-rata kelas pada siklus I sebesar 67,92 dengan ketuntasan klasikal 60,71% menjadi 78,07 dengan ketuntasan klasikal sebesar 82,14% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif TPS dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar matematika kelas VIII A SMP IT Ulul Albab tahun ajaran 2015/2016.

**Kata kunci:** Partisipasi, pembelajaran TPS, prestasi belajar matematika

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi suatu bangsa. Pembangunan Nasional di bidang pendidikan adalah upaya pemerintah untuk mempersiapkan generasi masa depan yang siap bersaing di era global. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar sanggup untuk menghadapi perubahan keadaan dan terampil serta cakap menyikapinya. Matematika identik dengan angka simbol dan rumus-rumus yang sulit diingat. Ismail dkk dalam Hamzah dan Muhlirarini (2014: 48) matematika adalah ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berpikir, kumpulan sistem, struktur dan alat. Hal ini

yang menimbulkan persepsi bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika. Padahal matematika sangat penting sebagai bekal kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya matematika, maka diharapkan dalam setiap pembelajaran matematika dapat menjadikan siswa senang belajar. Proses pembelajaran matematika perlu ditingkatkan agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Dalam hal ini peran guru sangatlah penting dalam memilih model pembelajaran yang tepat. Suprijono (2010: 46) model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran matematika SMP IT Ulul Albab Purworejo bahwa partisipasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII A masih relatif rendah. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor antara lain karena sebagian guru masih menggunakan metode ceramah, ketika pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang memperhatikan siswa yang lain bergurau dan tidak mendengarkan guru saat menyampaikan materi, saat guru bertanya atau menyuruh mengerjakan soal siswa cenderung diam dan ketika ada kesulitan siswa belum berani bertanya kepada guru.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Achmadullah (2014) bahwa metode TPS dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas V MI Al-Iman Darussalam Candisari Secang Magelang. Hal tersebut terbukti dari hasil pengamatan prasiklus hanya 7 (25%) siswa yang berpartisipasi aktif, pada siklus I siswa meningkat menjadi 14 (50%), dan pada siklus II siswa meningkat menjadi 23 siswa (82,14%). Peningkatan hasil belajar dibuktikan bahwa presentase ketuntasan klasikal siswa pada prasiklus ialah 15 siswa (53,57%), pada siklus I meningkat menjadi 19 siswa (67,86%), dan pada siklus II meningkat menjadi 23 siswa (82,14%). Selain penelitian tersebut, penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Warisno (2012) yang berjudul "*Eksperimentasi pembelajaran matematika menggunakan model Think Pair Share materi lingkaran ditinjau dari prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Adimulyo*" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar yang menggunakan model TPS lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil penelitian bahwa kelas eksperimen yang diberi model TPS

nilai rata-ratanya 69,32 sedangkan kelas kontrol yang diberi model konvensional nilai rata-ratanya 61,96.

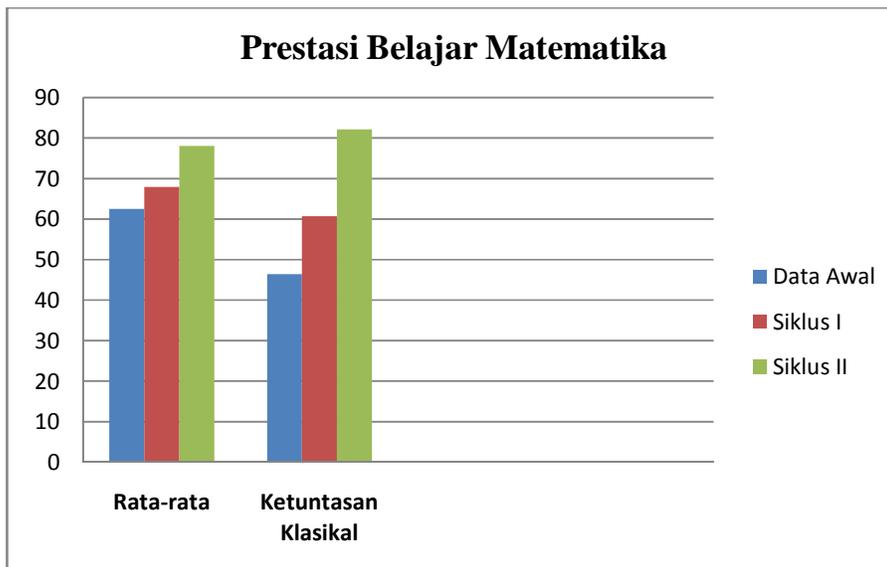
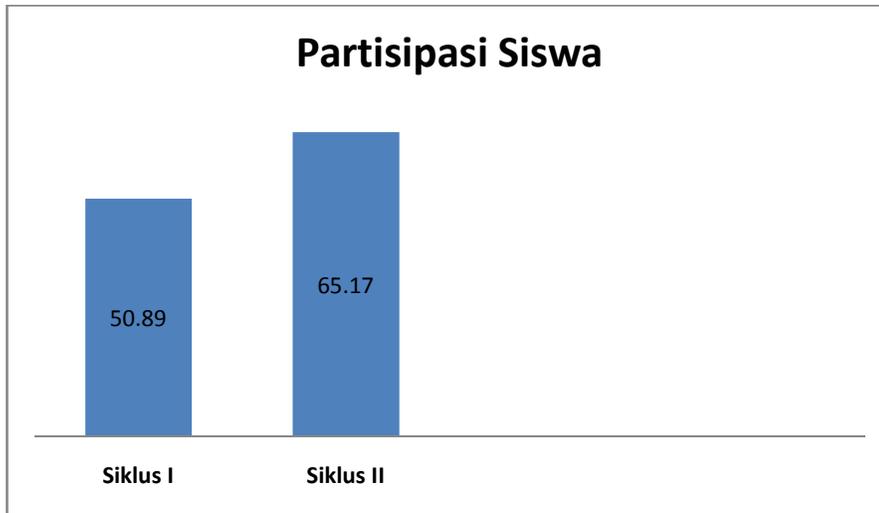
Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan partisipasi dan prestasi belajar matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas VIII A SMP IT Ulul Albab Purworejo tahun ajaran 2015/2016.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2010: 3) menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Setiap siklus terediri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Siklus dilakukan sampai mencapai hasil yang maksimal. Namun dalam penelitian ini dilakukan sampai siklus II. Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Ulul Albab Purworejo pada akhir semester gasal tahun ajaran 2015/2016 dengan menyesuaikan jadwal pelajaran matematika kelas VIII A. Teknik pengumpulan data adalah metode observasi, metode tes prestasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitiannya yaitu lembar observasi, dan tes prestasi belajar.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data dalam penelitian ini diambil menggunakan instrumen yang terdiri dari lembar observasi dan tes prestasi prestasi belajar tiap siklusnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus pertama terdiri dari 3 pertemuan dengan jumlah alokasi waktu  $6 \times 40$  menit dengan pertemuan ketiga diadakan tes prestasi belajar. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut disajikan data rerata partisipasi berupa diagram yang diperoleh pada setiap siklus.



Pada siklus I persentase partisipasi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Salah satu faktor yang menyebabkan karena siswa belum terbiasa dengan metode TPS. Pada siklus I masih banyak siswa yang pasif, saat guru bertanya pada siswa kebanyakan dari mereka diam. Jika menjawab, siswa memberikan jawaban secara bersamaan dengan teman yang lain. Saat disuruh mengerjakan LKS masih banyak siswa yang mengandalkan temannya. Saat akan dilaksanakan diskusi kelompok, sebagian siswa tidak langsung duduk dalam kelompok-kelompok yang telah ditentukan. Hanya beberapa siswa yang berani bertanya tentang materi yang belum dipahami. Partisipasi siswa pada siklus II dinilai lebih baik dari siklus I. Interaksi siswa dengan anggota

kelompoknya berjalan dengan baik. Peningkatan yang terlihat dari hasil pengamatan sesuai lembar observasi antara lain ditunjukkan pada partisipasi mental dan emosi yang ditunjukkan dari keterlibatan dalam diskusi dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Peningkatan lain terjadi pada partisipasi fisik siswa yang ditunjukkan dengan bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa perlu diberikan motivasi atau arahan yang lebih sehingga apabila kegiatan kelompok kembali dilaksanakan siswa dapat berperan lebih aktif. Di samping itu adanya motivasi dengan memberikan hadiah kepada siswa yang membuat siswa semakin semangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi dan prestasi belajar matematika siswa mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan I jumlah skor partisipasi siswa adalah 80 dengan persentase sebesar 47,61%. Siswa yang sudah memenuhi indikator partisipasi sebanyak 14 siswa dengan Persentase sebesar 50%. Sedangkan pada pertemuan II jumlah skor yang didapatkan adalah 91 dengan persentase sebesar 54,16%. Siswa yang sudah memenuhi indikator partisipasi sebanyak 16 siswa dengan persentase sebesar 57,14%. Rata-rata persentase partisipasi siswa pada siklus I ini sebesar 50,89%. Dari hasil tersebut terlihat bahwa belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu perlu diadakan tindakan siklus II dengan harapan hasil yang diperoleh semakin meningkat. Sedangkan pada siklus II pertemuan I jumlah skor partisipasi siswa adalah 106 dengan persentase sebesar 63,09%. Siswa yang sudah memenuhi indikator partisipasi sebanyak 20 siswa dengan Persentase sebesar 71,42%. Sedangkan pada pertemuan II jumlah skor yang didapatkan adalah 113 dengan persentase sebesar 67,26%. Siswa yang sudah memenuhi indikator partisipasi sebanyak 22 siswa dengan persentase sebesar 78,57%. Rata-rata persentase partisipasi siswa pada siklus II sebesar 65,17%.

Peningkatan partisipasi juga diikuti peningkatan prestasi belajar matematika. Dari grafik terlihat bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar dari sebelum dilakukan tindakan sampai ke siklus II. Rata-rata siswa pada data awal sebesar 62,57 meningkat menjadi 67,92 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 78,07 pada siklus II. Sejalan dengan kenaikan rata-rata kelas ketuntasan klasikal juga meningkat dari 46,43%

sebelum tindakan menjadi 60,71% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 82,14% pada siklus II.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, (1) pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas VIII A SMP IT Ulul Albab tahun ajaran 2015/2016 (2) pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII A SMP IT Ulul Albab tahun ajaran 2015/2016. Dari simpulan di atas, peneliti menyampaikan saran: (1) Bagi calon peneliti yang akan melaksanakan penelitian yang sejenis, hasil akhir yang diperoleh akan lebih baik dan maksimal jika dilaksanakan dengan alokasi waktu yang lebih banyak. (2) Bagi guru sebaiknya dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TPS sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar matematika.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmadullah. 2014. *Implementasi Metode Think Pair Share dalam Meningkatkan partisipasi dan hasil Belajar siswa pada pembelajaran matematika*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. <http://digilib.uinsuka.ac.id/13970/2/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> diakses pada Tanggal 30 Maret 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Warisno, Sugeng. 2012. *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Model Think Pair Share Materi Lingkaran Ditinjau dari Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Adimulyo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Pendidikan Matematika. FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo.